

## Community Development Pertambangan Nikel Di Desa Watudemba Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan

Fajar Febriansyah<sup>1\*</sup>, Isran Vito Saputra<sup>2)</sup>, Abdul Nashar<sup>3\*)</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Ilmu Pemerintahan, FISIP Universitas Sulawesi Tenggara

<sup>2</sup>Program Studi Ilmu Pemerintahan, FISIP Universitas Sulawesi Tenggara

<sup>3</sup>Program Studi Magister Ilmu Pemerintahan, Universitas Sulawesi Tenggara

\*Corresponding author. [abdulnashar99@gmail.com](mailto:abdulnashar99@gmail.com)

### ARTICLE INFO

#### Keywords:

Village Head, Community Development, CSR, Empowerment, Sustainable Development.

#### How to cite:

Fajar Febriansyah, Isran Vito Saputra (2025), Community Development Pertambangan Nikel di Desa Watudemba Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan



### ABSTRACT

*This study aims to analyze the role of the village head in managing the Community Development (Comdev) program implemented by the mining company PT. Jagad Rayatama in Watudemba Village, Palangga District, South Konawe Regency. Community Development is part of the company's Corporate Social Responsibility (CSR) initiative designed to enhance the welfare of communities in mining-affected areas. The study employs a descriptive qualitative approach, with data collected through in-depth interviews, observation, and documentation. The findings indicate that the village head plays a strategic role as an intermediary between the community and the company by formulating priority programs, conveying local aspirations, and overseeing the implementation of development and empowerment activities. Active involvement of the village head and community participation are crucial factors in the success of Comdev initiatives, which include infrastructure development and socio-economic empowerment. These results highlight the importance of synergy between local government and corporations in achieving sustainable development in mining-adjacent regions.*

### 1. Pendahuluan

Perusahaan dalam melakukan aktivitas Pertambangan harusnya memperhatikan lingkungan yang ada disekitar perusahaan tersebut. Perusahaan harus memperhatikan apa dampak dari produksi perusahaan itu sendiri. Jika dampak yang ditimbulkan malah merugikan masyarakat yang tinggal di sekitar perusahaan, maka yang harus perusahaan lakukan ialah bertanggungjawab untuk mengatasi dampak yang dibuat oleh perusahaan. Namun banyak perusahaan yang mengabaikan tanggungjawab karena terlalu fokus dalam mencari keuntungan dan tidak memperhatikan dan memperdulikan kesejahteraan masyarakat sekitar perusahaan. Oleh karena itu, konsep CSR muncul sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan kepada masyarakat disekitar perusahaan.

Kebijakan pemerintah Indonesia mengenai CSR diatur dalam Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (Ismail Solihin, 2011: 165). Dalam Undang-undang PT Nomor 40 Tahun 2007, pasal 74 ayat (1) menyatakan perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungannya. Ayat (2) berbunyi tanggung jawab sosial dan lingkungan itu merupakan kewajiban perseorangan dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya perserogang yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran.

*Community development* dapat dilakukan dengan siklus pengembangan komunitas yang dimulai dengan prinsip development, yaitu pengembangan konsep, tujuan, dan sasaran program berdasar *community need analysis* atau analisa kebutuhan komunitas (Rahman,2009:34). Bagi perusahaan, *community development* merupakan hal yang dilakukan sebagai langkah untuk memberdayakan masyarakat. dilain pihak, *community development* berfungsi sebagai sarana bagi perusahaan untuk kemajuan perusahaan. pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan dapat dilakukan melalui kegiatan yang berdampak untuk masyarakat dan lingkungan. PT. Jagad Raya Tama merupakan Perusahaan yang bergerak dalam bidang Ore nikel berdasarkan izin yang menetapkan luas 1.670.00.hektar dan ini berlaku sejak 27 januari 2017 hingga 27 januari 2027 dampak PT. Jagad Raya Tama tersebar lima desa Dikecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan.

Berdasarkan kelima desa tersebut salah satunya adalah Desa Watudemba Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan PT Jagad Raya Tama menggunakan *community development* dalam kegiatan CSR nya karena Perusahaan tidak hanya mampu melakukan tanggung jawab sosial. akan tetapi *community development* yang di jalankan oleh PT Jagad Raya Tama juga mampu meminimalisirkan program di Desa Watudemba dan sampai saat ini program *community development* masih terealisasi dengan baik. Community Development adalah kegiatan pengembangan masyarakat yang diselenggarakan secara sistematis, terencana, dan diarahkan untuk memperbesar akses masyarakat guna mencapai kondisi sosial, ekonomi, dan kualitas kehidupan yang lebih baik (Rahman, 2009:108). Pada hakikatnya *community development* adalah upaya pemberdayaan yang dilakukan oleh perusahaan, pemerintah dan masyarakat lokal.

Sesuai dengan uraian yang telah penulis utarakan pada latar belakang penelitian dengan berfokus pada pengelolaan *community development* di Desa Watudemba Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan. Sedangkan tujuan dari penelitian ini ialah mengetahui peran kepala desa dalam pengelolaan *Community Development* di Desa Watudemba Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan.

## 2. Tinjauan Pustaka

Community Development adalah kegiatan pengembangan masyarakat yang dilakukan secara sistematis, terencana dan diarahkan untuk memperbesar akses masyarakat guna mencapai kondisi social, ekonomi dan kualitas kehidupan yang lebih baik apabila dibandingkan dengan kegiatan pembangunan sebelumnya. Kegiatan yang dilakukan yang di arahkan untuk memperbesar akses Masyarakat untuk mencapai kondisi sosial, ekonomi, yang lebih baik. Secara hakekat, *community development* merupakan suatu proses adaptasi sosial budaya yang di lakukan oleh perusahaan,pemerintah dan daerah terhadap kegiatan komuniti local. Community Development dalam praktik pekerjaan sosial, *community development* menjadi sebuah metode dalam intervensi praktik bersama komunitas.

Dunham seorang pakar *community developmen*(dalam Suharto, 1997: 99) merumuskan *community development* adalah usaha-usaha yang terorganisasi yang bertujuan untuk memperbaiki kondisi kehidupan masyarakat, dan mengembangkan masyarakat untuk mampu bersatu dan mengarahkan diri sendiri.pembangunan masyarakat bekerja terutama melalui

peningkatan dari organisasi swadaya dan usaha-usaha bersama dari individu di dalam masyarakat, akan tetapi biasanya dengan bantuan teknis baik dari pemerintah maupun organisasi-organisasi sukarela.

Menurut Susanto (dalam Rahman 2009), program community development dilakukan berdasarkan siklus pengembangan komunitas. Langkah-langkahnya adalah pengembangan konsep, tujuan, dan sasaran program. Green dan Haines (2002), menjelaskan bahwa pengembangan menjelaskan bahwa pengembangan masyarakat merupakan upaya yang terencana untuk menghasilkan asset yang meningkatkan kapasitas warga untuk meningkatkan kualitas hidup mereka. Pendekatan berbasis asset bertujuan untuk mengidentifikasi dan memanfaatkan asset yang berwujud dan tak berwujud yang tersedia bagi masyarakat daripada mencari kekurangan (Kretzmann dalam Green dan Haines, 2002).

Pada community assets, dijelaskan bahwa community development dilakukan berdasarkan potensi-potensi ataupun modal yang ada dan dapat digali dari masyarakat itu sendiri. proses pemetaan asset dalam komunitas adalah mempelajari dan mengidentifikasi berbagai sumber daya yang terdapat dalam masyarakat (Green dan Haines dalam Isbandi Rukminto Adi, 2012).

CSR memiliki fungsi dan peran yang harus dilakukan, yang mana peran dan fungsi inilah yang akan membantu perusahaan dalam melakukan aktivitas. Menurut Suharto (2010: 48) peran dan fungsi dapat diuraikan sebagai berikut: 1) Brand Differentiation. Dalam persaingan pasar yang demikian kompetitif, CSR bisa memberikan citra perusahaan yang khas, baik dan etis dimata publik yang pada gilirannya menciptakan *customer loyalty*. CSR mampu menjadi pembeda yang membuat perusahaan menjadi karakteristik 2) Human Resources; Program CSR dapat membantu dalam perekrutan karyawan baru, terutama yang memiliki kualifikasi tinggi. Saat interview, calon karyawan yang memiliki pendidikan dan pengalaman tinggi sering bertanya CSR dan etika bisnis perusahaan, sebelum mereka memutuskan untuk menerima tawaran. Bagi staf lama, CSR juga dapat meningkatkan persepsi, reputasi dan dedikasi dalam bekerja. 3) Risk Management; Manajemen resiko (*risk management*) merupakan isu sentral bagi perusahaan. Reputasi perusahaan dibangun bertahun-tahun bisa runtuh dalam sekejap oleh skandal korupsi, kecelakaan karyawan, atau kerusakan lingkungan. Membangun budaya "*doing the right thing*" berguna bagi perusahaan dalam memperoleh resiko-resiko bisnis, oleh karena itu CSR berperan dalam membentuk katup pengaman sosial.

Implementasi program CSR merupakan tahap pengaplikasian program CSR sebagaimana yang telah direncanakan. Implementasi program CSR membutuhkan iklim organisasi yang saling percaya dan kondusif, sehingga memunculkan motivasi dan komitmen. Menurut Wibisono (2007:48) implementasi program CSR dapat dikelola berdasarkan pola sebagai berikut 1) Program Sentralisasi; Perusahaan sebagai pelaksana atau penyelenggara utama kegiatan. Begitupun tempat kegiatan berlangsung di area perusahaan. Pada prakteknya, pelaksanaan kegiatan bisa bekerja sama dengan pihak lain misalnya event organizer atau institusi lainnya sejauh memiliki kesamaan visi dan tujuan. 2) Program Desentralisasi; Kegiatan dilaksanakan di luar area perusahaan. Perusahaan berperan sebagai pendukung kegiatan tersebut baik dalam bantuan dana. 3) Program Kombinasi; Pola ini dapat dilakukan terutama untuk program-program pemberdayaan masyarakat, dimana inisiatif, pendanaan maupun pelaksanaan kegiatan dilakukan secara *partisipatoris* dengan *beneficiarie*.

### 3. Metode Penelitian

#### a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini di laksanakan Pt Jagad Raya Tama di Desa Watudemba Kecamatan palangga Kabupaten konawe Selatan yang merupakan Lokasi dan tempat kegiatan observasi.

b. Subjek Penelitian.

Subjek dari penelitian ini ialah kepala Desa dan Ketua Humas Pt Jagad Raya Tama di desa watudemba kecamatan palangga kabupate konawe Selatan sebagai pendamping pengelolaan community development oleh pt jagad raya tama.

c. Informan Penelitian.

Informan penelitian ini adalah individu-individu yang terlibat dalam peran Kepala Desa Dalam Pengelolaan Community Development Pertambangan Di Desa Watudemba Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan. Yaitu terdiri dari Kepala desa, sekdes, ketua humas pertambangan, babinsa, media lokal.

d. Fokus Penelitian.

Fokus penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan community development. adapun fokus penelitian ini meliputi yaituh: Upaya pemerintah desa dalam pengelolaan community development, partisipasi dalam perencanaan, dan partisipasi dalam pelaksanaan pembangunan desa.

e. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini meliputi: 1) Wawancara Mendalam: Dilakukan dengan beberapa pihak yang terdiri dari kepala desa dan ketua humas pertambangan. Wawancara dilakukan secara terstruktur, dimana peneliti menggunakan panduan wawancara. 2) Observasi: Penelitian ini dilakukan untuk meninjau langsung program Community Development yang dilakukan oleh kepala desa watudemba.

f. Teknik Analisis Data.

Teknik analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis deskriptif kualitatif yang dimana metode ini di gunakan untuk memahami data seperti wawancara, dan observasi.

g. Teknik Keabsahan Data.

Keabsahan data dalam penelitian ini akan dilakukan melalui beberapa cara: yaitu Triangulasi sumber yang menggunakan berbagai sumber data (Wawancara, observasi, dan Dokumentasi) untuk memverifikasi informasi yang diperoleh. Triangulasi metode yang menggunakan berbagai metode pengumpulan data untuk memastikan konsistensi dan keakuratan informasi. uji kredibilitas yang melibatkan partisipan dalam proses verifikasi hasil analisis untuk memastikan bahwa interpretasi peneliti sesuai dengan pandangan dan pengalaman mereka. dengan demikian, data yang diperoleh dapat di percaya dan diakui kebenarannya, sehingga meningkatkan validitas dan reliabilitas hasil penelitian.

#### 4. Hasil dan Pembahasan

Kehadiran Perusahaan tambang membawa dampak sosial dan ekonomi terhadap masyarakat sekitar. Program Community Development yang di jalankan oleh perusahaan tambang di fokuskan pada bidang pemberdayaan Masyarakat dan infrastruktur Kemudian dilaksanakan oleh pemerintah desa. Berdasarkan hasil pengumpulan data melalui wawancara mendalam oleh kepala desa serta observasi, bahwa perusahaan PT. Jagad Raya Tama (JRT), yang bergerak di bidang pertambangan telah melaksanakan program Community Development pada Desa Watudemba. Perusahaan telah berkomitmen pada program dana Community Development. Adapun pelaksanaan dan tujuan dana tersebut di kembalikan kepada pemerintah desa untuk mengatur pembangunan dan pemberdayaan masyarakat.

*"..Humas perusahaan mengatakan bahwa dengan program Community Development ini bisa bermanfaat bagi masyarakat yang mendapatkan dan di pergunakan sebagaimana di butuhkan oleh warga desa watudemba. Ibu Nerni selaku Kepala Desa Watudemba memberikan apresiasi kepada pihak perusahaan yang telah memberikan kontribusi dengan melalui program comdev bahwa dengan ini semoga dapat bermanfaat bagi masyarakat sosial. Alhamdulillah dengan dana yang kami terima kami akan aplikasikan terhadap perlengkapan mesjid dan pembangunan tempat wudhu. adanya dana comdev tersebut ini dapat membantu bagi masyarakat..".*

**Gambar 1.** Penerimaan Community Development



*Sumber: Dokumentasi Humas Perusahaan*

Program Community Development juga berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan beberapa aspek antara lain:

**a. Pemberdayaan Masyarakat.**

Sebagai Perusahaan pertambangan yang beraktivitas di wilayah Desa Watudemba, PT. Jagad Raya Tama bertanggung jawab atas kesejahteraan masyarakat lokal. dalam hal ini masyarakat Yang di perdayakan sangat penting untuk memperkuat kemitraan dan kerjasama dengan pemerintah dan masyarakat. Oleh sebab itu program pemberdayaan masyarakat di desa watudemba sangat di perhatikan dengan memberikan dukungan finansial yang bertujuan untuk membantu peningkatan standar hidup masyarakat sekitar.

Pemberdayaan masyarakat dalam upaya untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat yang bermukim di lingkaran tambang sehingga mereka mampu mengejar ketertinggalan dalam berbagai bidang kehidupan. pengembangan masyarakat hanya meliputi pengembangan sumber daya manusia, kesehatan dan pertumbuhan ekonomi (Salim HS, 2010: 405).

Pemberdayaan masyarakat dalam Community Development menjadi landasan utama dalam setiap tahapan pemberdayaan masyarakat, masyarakat di ajak terlibat secara langsung dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pembangunan. Ini menunjukkan bahwa adanya variasi tingkat partisipasi, yang mencerminkan dinamika sosial dan hubungan antara pemerintah desa dan warganya. Berdasarkan hasil wawancara, bahwa masyarakat turut andil dalam kegiatan rehabilitasi terhadap pembangunan sarana prasarana tempat ibadah antara lain:1) Tempat berwudhu, yang dimana tempat wudhu sebelumnya tidak layak lagi dipergunakan.2) Penyediaan fasilitas ruang ibadah berupa, 2 buah *Air Conditioner* dan 4 buah kipas angin. 3) Pengadaan alat olahraga yang dapat menunjang produktivitas masyarakat desa tersebut.

Uraian diatas menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam program Community Development dari Pt. Jagad Raya Tama yang kemudian di kelola oleh pemerintah desa sebagai

bentuk tanggung jawab perusahaan untuk mengelola sumber daya alam yang berada di Desa Watudemba. Meskipun demikian dalam pemberian Comdev, masih terdapat keluhan-keluhan dari informan antara lain kurang transparannya nilai atau jumlah yang di serahkan serta apa yang menjadi standar besaran rupiah pemberian comdev.

**b. Infrastruktur.**

Pengembangan infrastruktur yang di bangun dan di perbaiki oleh Perusahaan melalui community development telah di laksanakan dengan baik. program ini di rasa sangat bermanfaat bagi peningkatan kualitas Beragama warga desa. Kegiatan perusahaan pertambangan yang berada di desa watudemba berperan aktif dalam pembangunan infrastruktur dan fasilitas umum guna meningkatkan kualitas hidup masyarakat lokal dan mendukung pembangunan berkelanjutan di sekitar wilayah pertambangan, melalui Community Development oleh perusahaan tambang tersebut beberapa di antaranya pembangunan fasilitas dapat di gunakan sebagaimana mestisnya oleh masyarakat.

**Gambar 2.** Tempat Wudhu



*Sumber: Dokumentasi humas Perusahaan*

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 26 juni 2025 oleh salah satu masyarakat desa watudemba yang bernama bapak jumran mengatakan bahwa *"..kehadiran perusahaan tambang ini sangat berdampak positif bagi masyarakat desa watudemba, pihak perusahaan tidak hanya mengambil kekayaan alam di desa kami tetapi perusahaan tersebut mampu menjalankan tanggung jawab baik dari segi pemberdayaan maupun pembangunan. kualitas peningkatan infrastruktur di desa terhadap perusahaan ini mendapatkan apresiasi langsung dari masyrakat setempat di karenakan telah memperbaiki tempat wudhu yang selama ini rusak dan tidak layak lagi di gunakan tidak hanya itu saja, pihak perusahaan juga menyediakan beberapa fasilitas umum seperti kipas, Ac sehingga masyarakat tidak lagi mengeluh akan kepanasan yang terjadi di ruang ibadah ketika mereka beribada..."*

**Gambar 3.** Di Ruang Ibadah



*Sumber: Dokumentasi humas Perusahaan*

## 5. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian di Desa Watudemba, Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan dapat di simpulkan bahwa:

- a. Kepala desa watudemba berperan penting dalam pengelolaan program Community Development yang di jalankan oleh Perusahaan tambang yang beroperasi di sekitaran desa. Dalam tahap perencanaan, kepala desa berfungsi sebagai jembatan antara kebutuhan masyarakat dan kebijakan perusahaan dengan menyampaikan aspirasi dan usulan program pembangunan yang relevan.
- b. Dalam tahapan pelaksanaan program Community Development turut serta dalam memfasilitasi program agar berjalan dengan lancar sesuai rencana, kepala desa juga harus memastikan adanya partisipasi Masyarakat dalam menjaga komunikasi antara warga dan perusahaan. kehadiran kepala desa memberikan legitimasi dan kepercayaan terhadap pengelolaan program Community Development yang di jalankan.
- c. Tingginya partisipasi masyarakat dengan adanya program Community Development dan keterlibatan masyarakat ini mampu menjaga komunikasi baik dengan pihak perusahaan.

## Referensi

- Dunham, A. (1997). *Community Development: A Handbook for Practitioners*. Suharto, A. (Ed.). Jakarta: Penerbit XYZ.
- Green, G. P., & Haines, A. R. (2002). *Asset Building & Community Development*. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Isbandi Rukminto Adi. (2012). *Pembangunan Masyarakat Berbasis Aset*. Yogyakarta.
- Kretzmann, J. P., & McKnight, J. L. (1993). *Building Communities from the Inside Out: A Path Toward Finding and Mobilizing a Community's Assets*. Chicago: ACTA Publications.

- Rahman, A. (2009). *Pengembangan Masyarakat: Teori dan Praktik*. Jakarta: Penerbit DEF.
- Solihin, A. (2009). *Pembangunan Berkelanjutan dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan*. Jakarta: Penerbit GHI.
- Suharto, A. (2010). *Corporate Social Responsibility: Teori dan Praktik*. Jakarta: Penerbit JKL
- Wibisono, A. (2007). *Implementasi Program CSR: Teori dan Praktik*. Jakarta: Penerbit MNO.
- World Business Council for Sustainable Development (WBCSD). (2012). *Corporate Social Responsibility: A Business Contribution to Sustainable Development*. Geneva: WBCSD.
- World Commission on Environment and Development. (1987). *Our Common Future*. Oxford: Oxford University Press.
- Organization for Economic Cooperation and Development (OECD). (2001). *Corporate Social Responsibility: The OECD Guidelines for Multinational Enterprises*. Paris: OECD Publishing.
- Salim HS. 2010. Hukum Pertambangan di Indonesia. 405 .
- Rahman 2009. Komitmen Bisnis untuk berkontribusi Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan.